BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Pada zaman sebelum sebelum manusia mengenal uang, kegiatan jual beli di lakukan secara transfer, dimana pertukaran ini belum mengenal pasar dan harga, standar nilai dan ukuran yang digunakan tidak jelas dan tidak adil, itulah sebabnya manusia menciptakaan, dan ketika uang sudah dapat diterima menjadi media media pertukaran kebutuhan, dan untuk menggunakan uang dan meminjamkan uang mulai timbul bentuk-bentuk bank.

Bank adalah suatu badan usaha yang dalam kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Berdasarkan undang–undang No.7 tahun 1978 tentang perbankan (Bab1 pasal 1) bahwa yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkanya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Berdasarkan undang-undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan bahwa yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkanya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Pengertian mengenai bank tidak berbeda satu sama lain, perbedaanya hanya terletak pada tugas atau usaha bank itu sendiri. Dari definisi diatas dapat

disimpulkan bahwa bank merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa yang menyangkut bidang keuangan. Yang mempunyai kegiatan pokoknya sebagai berikut:

1. Menerima penyimpanan dana masyarakat dalam berbagai bentuk.
2. Menyalukan dana tersebut dalam bentuk kredit.
3. Melaksanakan berbagai jasa yang diperlukan masyarakat

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Salah satu kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat adalah berupa kredit, Istilah kredit berasal dari bahasa yunani "CREDERE" yang berarti kepercayaan. Dengan demikian kepercayaan merupakan dasar dari tiap transaksi kredit yang merupakan kepercayaan bersama antara pemberi kredit dan penerima kredit dengan memenuhi segala sesuatu yang telah diperjanjikan terlebih dahulu.

Berdasarkan Undang-undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan bahwa yang dimaksud dengan kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Bentuk-bentuk kredit yang diberikan PT Bank Tabungan Negara (Persero) banyak bentuknya, diantaranya yang akan penulis uraikan dalam laporan ini adalah salah satu bentuk kredit Real Cash yang diberikan PT Bank Tabungan Negara (Persero) pada nasabahnya.

Kredit Real Cash merupakan kredit yang diberikan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) kepada nasabahnya dengan jaminan berupa Kredit

Pemilikan Rumah (KPR) atau Kredit Perseorangan Lain (KPL) di bank lebih dari 3 (tiga) tahun dan dalam 1 (satu) tahun terakhir kolektibilitasnya lancer.

Penggunaan kredit Real Cash yang diberikan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero)

Ini diperuntukan bagi nasabah yang memerlukan dana dengan segera.

Keunggulan dari kredit Real Cash bagi nasabah yang dalam keadaan mendesak dapat segera mendapatkan dana yang diperlukn dengan mudah bebas biaya proses diberikan atas kelebihan agunan kredit, karena adanya penurunan Outstanding kredit, suku bunga lebih rendah dibanding produk sejenis di bank lain, jangka waktu kredit 12 bulan dan dapat di perpanjang, maksimal kredit 50 juta.

Pemberian kredit Real Cash di tentukan melalui prosedur yang benar di mulai dari tahap permohonan kredit, tahap wawancara, tahap persiapan rapat komite kredit, tahap persiapan akad kredit, tahap akad kredit, sampai tahap pencairan kredit, tahap-tahap tersebut harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh PT Bank Tabungan Negara (persero)

Berdasarkan uraikan diatas dan sangat penting untuk menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk melakukan pemberian kredit Real Cash oleh pihak PT Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Bandung atas permohonan yang diajukan oleh pemohon, maka penulis tertarik untuk membuat laporan kerja praktek yang berjudul " ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT REAL CASH DI PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) CABANG BANDUNG "

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dari kerja praktek lapangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit Real Cash di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana metode yang digunakan dalam prosedur pemberian kredit Real Cash di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Bandung.
3. Untuk mengetahui berapa besar biaya yang diperlukan dalam prosedur pemberian kredit Real Cash di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Bandung.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

a. Penulis

Kegunaan kerja praktek bagi penulis adalah untuk menambah pengetahuan tentang pemberian kredit dan tentang pekerjaan di dunia kerja sebagai bandingan antara teori yang penulis peroleh dan praktek di lapangan.

b. Perusahaan

Meringankan pekerjaan karyawan dalam melakukan memasukan data, membuat rekening Koran dan lainya

c. Universitas

Dengan adanya kerja praktek maka secara tidak langsung dapat mengenalkan lebih jauh kepada masyarakat (khususnya perusahaan atau instansi) tentang universitas yang memberikan kepada mahasiswa pelatihan kerja atau kerja praktek.

1.3 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melakukan kerja praktek Di PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) CABANG BANDUNG, Jalan Jawa No.7 Bandung. Dari tanggal 25 Juli 2003 sampai dengan 31 Agustus 2003.

UNIT PERPUSTAKAAN UNIKOM